

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kreativitas Berwirausaha Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang

¹Mia Ari Aningtias, ²Dr. Ninik Sudarwati.,M.Pd

email: ¹miaarianingtias@gmail.com; ²ninik.stkipjb@gmail.com

^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas berwirausaha siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang , 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap kreativitas berwirausaha siswa SMK SULTAN Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang, 3) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap kreativitas berwirausaha siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Hasil regresi berganda pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kreativitas berwirausaha, motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap kreativitas berwirausaha. Sedangkan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kreativitas berwirausaha sebesar sebesar 59,9% sedangkan sisanya sebesar 40,1 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara simultan dan parsial pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap kreativitas berwirausaha.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Kreativitas Berwirausaha.

Abstract

The objectives of this study are 1). To determine the effect of entrepreneurship education on the entrepreneurial creativity of students of SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang, 2) To determine the effect of entrepreneurial motivation on the entrepreneurial creativity of students of SMK SULTAN Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang, 3) To determine the effect of entrepreneurship education and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial creativity of students of SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang. The research method used is quantitative research methods with data collection techniques using the method of observation, questionnaires and documentation. The multiple regression results of entrepreneurship education have a positive effect on entrepreneurial creativity, entrepreneurial motivation has a positive effect on entrepreneurial creativity. Meanwhile, the influence of entrepreneurship education and entrepreneurial motivation on entrepreneurial creativity is 59.9%, while the remaining 40.1% is influenced or explained by other factors not included in this research model. The conclusion of this research is that simultaneously and partially entrepreneurship education and entrepreneurial motivation have an effect on entrepreneurial creativity.

Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Creativity.

Pendahuluan

Rendahnya minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah mindset para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*). Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap

negara. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia angka pengangguran terbanyak salah satunya diciptakan oleh kelompok terdidik salah satunya yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK) (Nurikasari: 2016). Berwirausaha berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, selain itu berwirausahadapatmengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan. Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan (SMK) ,pendidikan kewirausahaan akan lebih cepat apabila mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan(Lubis: 2018).

Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui proses belajar mengajar sehingga tumbuh sikap dan motivasi berwirausaha. Siswa SMK harus memiliki motivasi untuk berwirausaha, melalui pendidikan dari mulai teori dan praktek yang diperoleh saat di bangku sekolah, Selain pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha faktor lain yang mendukung berwirausaha yaitu kreativitas karena tanpa kreativitas yang tinggi akan sulit untuk wirausaha mempertahankan usahanya, karena banyaknya persaingan yang menuntut wirausaha untuk menciptakan ide ide yang kreatif. SMK Sultan Agung 1 Tebuireng jombang adalah salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum K13 revisi dengan menerapkan kurikulum *entrepreneur* didalamnya. pendidikan kewirausahaan di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang dalam penerapannya di nilai sudah cukup baik khususnya pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan hal itu menunjukkan tingginya penguasaan materi dan pemahaman siswa mengenai konsep materi yang sudah diajarkan, terlihat dari kurikulum yang terdapat pada salah satu kompetensi dasar yaitu membuat produk kreatif yang sudah dilakukan siswa pada saat pembelajaran praktek namun produk yang dibuat hanya sampai pada pembelajaran saja tidak sampai pada penjualan produk.

Kajian Pustaka

1. Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wibowo (2011: 76), terdapat dua cara untuk menanamkan mental kewirausahaan kepada para peserta didik. Pertama, mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum Dalam kurikulum, karakter keilmuan kewirausahaan sebaiknya didesain untuk mengetahui (to know), melakukan (to do), dan menjadi (to be) entrepreneur. Kedua, aktivitas ekstrakurikuler siswa perlu dikemas sistemik dan diarahkan untuk membangun motivasi dan sikap mental wirausaha. Pembinaan siswa dalam berbagai kegiatan minat dan bakat, keilmuan, kesejahteraan ataukeorganisasian hendaknya juga diarahkan untuk memberikan keterampilan berwirausaha.

Kegagalan pertama dari seorang wirausaha adalah karena lebih mengandalkan pengalaman daripada pendidikan. Namun, juga tidak menganggap remeh arti pengalaman bagi seorang wirausaha. Baginya kegagalan kedua adalah jika seorang wirausaha hanya bermodalkan pendidikan tapi miskin pengalaman lapangan. Oleh karena itu perpaduan antara pendidikan dan pengalaman adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan wirausaha.(Wibowo, 2011: 56).

Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Minub dkk dalam Syaifudin (2016: 25) beberapa indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

a. Kurikulum

Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik

b. Kualitas tenaga didik

Dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik serta memberikan motivasi kepada siswa.

c. Fasilitas belajar mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu siswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu guru menyampaikan ilmu pengetahuan.

2. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Menurut Leonardus Saiman (2009: 26) dalam Lubis (2018: 96) mengemukakan empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Laba Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.
- 3) Impian Personal Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.
- 4) Kemandirian Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Hamzah B Uno dalam Qoonitah (2018: 36), menjelaskan bahwa indikator berwirausaha adalah sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan keberhasilan
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

3. Kreativitas Berwirausaha

Kreativitas wirausaha menurut Alma (2011:69) dalam Yuniarahman (2011: 31) adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya, Adapun Supriadi dalam Yuniarahman (2011:40), kreativitas wirausaha merupakan kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Machfoedz (2015:98-99) dalam Yuniarahman (2011: 42) menyatakan bahwa kreativitas dibedakan dalam dua klasifikasi yakni kreativitas eksternal dimana dapat didorong dengan melatih rasa keingintahuan dan kreativitas internal yaitu ide yang melintas tiba-tiba dalam pemikiran.

Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristik yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru. Atribut orang yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan

bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, lancar-kemampuan untuk men-generik ide-ide yang banyak, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam majinasi, selektif (Nasution, 2017: 23).

Indikator Kreativitas Wirausaha

Menurut Nurzaman dalam Nasution (2017: 45) indikator kreativitas wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Ingin tahu, meliputi: ingin tahu apa yang sedang laku dipasaran dan ingin tahu bagaimana gambaran di luar tentang produksi usaha.
- 2) Optimis, meliputi: yakin dalam melakukan usaha yang sedang di jalankan, dan mempunyai keyakinan jika produknya akan laku dipasaran.
- 3) Mencari solusi dari masalah, meliputi: mencari permasalahan yang sedang terjadi di pasaran, dan cara baru yang lebih baik.
- 4) Berimajinasi, meliputi: variasi yang berbeda, dana dan menciptakan ide baru.

Metode

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kreativita berwirausaha siswa kelas XI SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang. Metode kuantitatif merupakan metode poitivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2013: 7).

2. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2013 : 72) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas XI SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang yang masih menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang berjumlah 388 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiyono, 2013: 91). Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah proportional random sampling. Menurut Margono (2009: 128) dalam Pamungkas (2017: 34) proportional random sampling yaitu teknik penarikan sampel dari subpopulasi yang tidak sama jumlahnya. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin dengan rincian sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 78) :

Jumlah populasi siswa kelas XI SMK Sultan Agung 1 sebanyak 388, kemudian jumlah tersebut dimasukkan ke dalam rumus dengan menggunakan signifikansi 0,05 sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$N = \frac{388}{388(0,10)^2 + 1} = 79,5 \sim 80$$

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik, antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih terdalam.

Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang kelas XI, melalui wawancara ini peneliti akan lebih mengetahui lebih mengenai motivasi berwirausaha dan kreativitas berwirausaha siswa pada proses pembelajaran.

c. Kuesioner Angket.

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban.

d. Dokumentasi (Documentation).

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi didapatkan dari pihak akademik tentang informasi seluruh jumlah siswa kelas XI SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuisisioner yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan kreativitas berwirausaha. Skala Modifikasi likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang nilai 1 sampai dengan 4.

5. Teknik analisis Data

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Imam, 2011: 160). dalam Pamungkas (2017: 41). Uji yang digunakan adalah uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Imam, 2011: 105) dalam Pamungkas (2017: 43).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam, 2011: 139) dalam Pamungkas (2017: 43).

Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dari variabel independen, yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), dan motivasi berwirausaha (X2) terhadap variabel dependen yaitu kreativitas berwirausaha (Y). Data diolah dengan menggunakan program SPSS.

Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

b. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R) menurut Lubis dkk (2007 : 48) dalam Pamungkas (2017: 44). bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian ini koefisien determinasi menunjukkan besar kecilnya kontribusi variabel bebas (pendidikan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha) terhadap variabel terikat (kreativitas berwirausaha), dimana $0 < R^2 < 1$. Bila nilai R² semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil

Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Imam, 2011: 160) dalam Pamungkas (2017: 41). Uji yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa tingkat Sig. 0,868 > 0,05. Hal ini dapat diartikan tingkat signifikansinya lebih dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

berdasarkan hasil uji multikolinearitas bahwa variabel memiliki *Tolerance* lebih dari sama dengan 0,10 yaitu variabel pendidikan kewirausahaan 0,824 dan variabel motivasi berwirausaha 0,824. Selain itu, variabel memiliki nilai vif kurang dari sama dengan 10, yaitu variabel pendidikan kewirausahaan 1,213 dan variabel motivasi berwirausaha 1,213. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam, 2011: 139) dalam Pamungkas (2017: 43). Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,069 dan variabel motivasi berwirausaha menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,122. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas berwirausaha siswa SMK Sultan Agung 1 Jombang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r^2 sebesar 0,599 atau 59,9% dan persamaan regresinya adalah $Y = 4,394 + 0,225 + 0,543 + 0,005$ dan bernilai positif. Nilai F hitung $>$ F tabel ($57,621 > 3,11$) dengan nilai signifikansi 0,000 yang mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas berwirausaha siswa SMK Sultan Agung 1 Jombang, sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat diterima.

Pembahasan

Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah berfikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Menurut Fakhriyani (2016: 13) Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang tidak dibawa sejak lahir namun dapat dipelajari dan dikembangkan sehingga kemampuan ini dapat dikembangkan sejak dini melalui pendidikan. Kreativitas wirausaha menurut Alma (2011:69) dalam Yuniarahman (2011: 31) adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya. Hidayati (2011:10) menjelaskan bahwa memahami kreativitas (daya cipta akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat modal atau perangkat tentang kewirausahaan karena peran sentral dalam kewirausahaan adalah adanya kemampuan yang kuat untuk menciptakan.

Menurut Goeleman 2006 dalam Azizah (2017: 605) motivasi yaitu kemampuan untuk mendorong dan menghasilkan energi untuk mencapai hasil atau tujuan. Di dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. Hidayati (2011) dalam Azizah (2017: 610) menjelaskan bahwa atribut orang dikatakan kreatif salah satunya adalah adanya motivasi karena motivasi merupakan dorongan yang diinginkan seseorang untuk melakukan perbuatan, dalam hal ini perbuatan yang dimaksud bisa berbentuk ide-ide baru (berfikir kreatif).

Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar dari individu atau hadiah. Menurut McDonald dalam Oemar Hamalik (2009:173) dalam Prihantoro (2016:18), "*Motivation is energy change within the person characterized by*

effective arousal and antisipatory goal reaction”, yang dalam Bahasa Indonesiamempunyai arti motivasi adalah salah satu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Hidayati (2011) dalam Azizah 2017:610) menjelaskan bahwa atribut orang dikatakan kreatif salah satunya adalah adanya motivasi karena motivasi merupakan dorongan yang diinginkan seseroang untuk melakukan perbuatan, dalam hal ini perbuatan yang dimaksud bisa berbentuk ide-ide baru (berfikir kreatif).

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas berwirausaha siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap kreativitas berwirausaha siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kreativitas berwirausaha siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang.

2. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran tersebut diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi sekolah dan pihak lain yang berkepentingan untuk dapat ditindak lanjuti. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Sekolah hendaknya memperluas kegiatan terprogram untuk menumbuhkan kreativitas berwirausaha siswa dalam mendukung pembelajaran pendidikan kewirausahaan misalnya : mengadakan program kewirausahaan yang mengharuskan siswa menjual hasil produk kreatif yang dihasilkan. Hal ini dapat berguna dalam pengalaman belajar siswa yang lebih luas dan meningkatkan kreativitasnya dalam berwirausaha..
2. Guru mata pelajaran PKK seharusnya lebih memberikan dorongan untuk berwirausaha kepada siswa sehingga setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dengan begitu hal ini dapat menjadikan suatu kebutuhan setelah lulus sekolah.
3. Guru mata pelajaran PKK seharusnya memberikan variasi model pembelajaran dalam mata pelajaran PKK agar siswa dapat meningkatkan keingin tahuannya dalam melakukan pembelajaran misalnya dalam pembelajaran praktik tidak hanya diberikan cara membuatnya namun juga diberikan bagaimana cara memasarkannya.

Daftar Rujukan

- Azizah, Siti Nur. 2017. *Motivasi Usaha Sebagai Mediator Hubungan Antara Perilaku Inovatif dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Batik tulis di Kabupaten Kebumen*. Skripsi UNSOED.
- Fakhriyani, Diana. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Skripsi Universitas Islam Madura.
- Hidayati. 2011. *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 13 No. 1. Pp. 8-16.
- Lubis, Putri Kemala D. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*

Universitas Negeri Medan. Vol 7 (Online), (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/10756>) di akses pada tanggal 15 Oktober).

- Nasution, Ashari. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi 2014-2015*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Nurikasari, F. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. Skripsi Universitas Kanjuruhan Malang.
- Pamungkas, Aji Putra. 2017. *Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Prihantoro. Wisnu Septian G. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 1 Demak*. Jurnal Fakultas Ekonomi -ISSN 2252-6544.
- Qoonita, Afifah Hajar. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ips Uin Malik Ibrahim Malang*. Skripsi UIN Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syaifudin, A, 2016. *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibowo, A. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep Dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Yuniarahman, Y. 2011. *Kontribusi Kemandirian Dan Kreativitas Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk N 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.